

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran geografi merupakan pelajaran yang materinya berkaitan dengan lingkungan sekitar, sehingga tidak hanya menghafal tetapi bisa melihat langsung yang terdapat di bumi dan fenomena alam yang terjadi, yang bisa membantu untuk lebih berfikir dan mampu mengembangkan ide-ide yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Meskipun pelajaran geografi berkaitan dengan lingkungan sekitar, tetapi bila guru yang mengajar tidak bisa membuat pelajaran itu menarik, maka pelajaran itu akan terasa membosankan. Kondisi seperti ini jika terjadi terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Kenyataan seperti ini terjadi di SMA Negeri 4 Gorontalo khususnya pada mata pelajaran Geografi kelas XI. Berdasarkan observasi awal dengan berkomunikasi bersama salah satu guru geografi yang ada di sekolah bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran geografi. Ini tercermin dari sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan banyaknya siswa yang keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung, ini tentunya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurang kontrol atau pengamatan guru terhadap siswa sehingga siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru dan siswa sebagai pendengar setia, mereka hanya mendengar, menerima dan mencatat semua informasi dari

guru sehingga mereka merasa jenuh, bosan dan kurang mendapatkan kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuan yang dimilikinya.

Pembelajaran yang berorientasi pada siswa perlu dirancang, diterapkan dan dievaluasi bersama oleh guru-guru. Respon siswa terhadap pembelajaran juga sangat diperlukan. Proses seperti itu dikenal dengan *Lesson study*.

Hal yang akan difokuskan pada *lesson study* untuk penelitian ini yaitu pada tahap *Open Lesson* untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dideskripsikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui *Open Lesson* Berbasis Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Topik Lingkungan Hidup”** (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 4 Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya kontrol atau pengamatan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah hasil belajar siswa akan meningkat melalui penggunaan *open lesson* berbasis kooperatif tipe *jigsaw* pada topik lingkungan hidup”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui *open lesson* berbasis kooperatif tipe *jigsaw* pada topik lingkungan hidup di kelas XI IPS-2 SMA Negeri 4 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, khususnya sebagai calon guru merupakan tempat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
2. Bagi siswa, termotivasi dengan adanya kontrol dan perhatian dari guru sehingga senang belajar geografi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi bisa lebih meningkat.
3. Bagi sekolah, sebagai suatu informasi yang digunakan untuk membina para guru dalam proses belajar mengajar.